

ABSTRAK

Skripsi dengan Judul “Penegakan Hukum Penanganan Tindak Pidana yang terjadi secara *Live Broadcast* dalam Perspektif Hukum Positif dan *Siyasah Dusturiyah*” ini ditulis oleh Glagah Arum, NIM. 126103211056, Prodi Hukum Tata Negara (HTN), Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2025, dibimbing oleh Fahmi Arif, M.H.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Penanganan Tindak Pidana, *Live Broadcast*, Hukum Positif, *Siyasah Dusturiyah*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena *live broadcast* yang sering kali disalah gunakan oleh para penggunanya sehingga memunculkan tindak pidana yang terjadi secara *live broadcast*. Dengan pesatnya kemajuan platform digital, interaksi masyarakat menjadi lebih dinamis, namun juga menimbulkan tantangan baru dalam penegakan hukum. Penelitian ini mengidentifikasi mengenai penanganan tindak pidana dalam arti tertangkap tangan dalam berbagai jenis tindak pidana yang sering terjadi melalui *live broadcast*, serta menyoroti kekurangan dalam regulasi yang ada, terutama dalam KUHAP dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE).

Tujuan penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangsih keilmuan tentang (1) Bagaimana penegakan hukum penanganan tindak pidana? (2) Bagaimana penanganan tindak pidana yang terjadi secara *live broadcast*? (3) Bagaimana penanganan tindak pidana yang terjadi secara *live broadcast* dalam perspektif *siyasah dusturiyah*?

Melalui metode yuridis normatif dan analisis terhadap kebijakan hukum yang berlaku dengan pendekatan berbasis peraturan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*), dengan memanfaatkan bahan hukum primer dan sekunder sebagai sumber data. penelitian ini menemukan bahwa peraturan yang ada belum sepenuhnya mampu menjangkau kejahatan baru yang muncul akibat perkembangan teknologi. Hal ini menciptakan celah hukum yang dimanfaatkan oleh pelaku kejahatan, sehingga penegakan hukum menjadi lamban dan tidak efektif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Penegakan hukum penanganan tindak pidana disini belum memiliki dasar aturan yang jelas perihal urgensi untuk mendefinisikan kembali arti tertangkap tangan. 2) Penanganan tindak pidana yang terjadi secara *live broadcast* harus lebih dioptimalkan kembali mengingat *live broadcast* sangat sering digunakan untuk masa sekarang. (3) Penanganan tindak pidana yang terjadi secara *live broadcast* dalam perspektif *siyasah dusturiyah* disini mengingat kebutuhan akan aturan baru yang mendefinisikan arti tertangkap tangan agar bisa dikenakan pada tindak pidana yang terjadi secara *live broadcast*, yang merupakan bahasa dari esensi *siyasah dusturiyah* bahwa dalam penegakan hukum harus memiliki dasar aturan yang jelas.

ABSTRACT

The thesis with the title "Law Enforcement in Handling Crimes that Occur by *Live Broadcast* in the Perspective of Positive Law and *Siyasah Dusturiyah*" was written by Glagah Arum, NIM. 126103211056, Constitutional Law Study Program (HTN), Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung 2025, supervised by Fahmi Arif, M.H.

Keywords: Law Enforcement, Criminal Prosecution, *Live Broadcast*, Positive Law, *Siyasah Dusturiyah*

This research is motivated by the phenomenon of *live broadcast* which is often misused by its users so that it gives rise to criminal acts that occur through *live broadcast*. With the rapid advancement of digital platforms, public interaction has become more dynamic, but it also poses new challenges in law enforcement. This study identifies the handling of criminal acts in the sense of being caught in various types of criminal acts that often occur through *live broadcasts*, and highlights shortcomings in existing regulations, especially in the Criminal Code and Law Number 1 of 2024 concerning Information and Electronic Transactions (UU ITE).

The purpose of this research is expected to be able to contribute to the science of (1) How does law enforcement handle criminal acts? (2) How is the handling of criminal acts that occur *live broadcast*? (3) How is the handling of criminal acts that occur by *live broadcast* in the perspective of *siyasah dusturiyah*?

Through normative juridical methods and analysis of applicable legal policies with a statute *approach* and conceptual approach, using primary and secondary legal materials as data sources. This study found that existing regulations are not fully able to reach new crimes that arise due to technological developments. This creates a legal loophole that is exploited by criminals, so that law enforcement becomes slow and ineffective.

The results of this study show that 1) Law enforcement in handling criminal acts here does not have a clear legal basis regarding the urgency to redefine the meaning of being caught. 2) The handling of crimes that occur by *live broadcast* must be further optimized considering that *live broadcasts* are very often used for the present time. (3) The handling of criminal acts that occur by *live broadcast* in the perspective of *siyasah dusturiyah* here considering the need for new rules that define the meaning of being caught in order to be imposed on criminal acts that occur by *live broadcast*, which is the language of the essence of *siyasah dusturiyah* that in law enforcement must have a clear basis of rules.

تجريدي

الأطروحة التي تحمل عنوان "إنفاذ القانون في التعامل مع الجرائم التي تحدث عن طريق البث المباشر من منظور القانون الوضعي وسياسة الدستورية" كتبها غلاقة أروم ، NIM. 126103211056 ، برنامج دراسة القانون الدستوري (HTN) ، جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونغاونغ 2025 ، تحت إشراف فهمي عارف ، م. ه.

الكلمات المفتاحية: إنفاذ القانون، الملاحقة الجنائية، البث المباشر، القانون الوضعي، سياسة الدستورية

هذا البحث مدفوع بظاهرة البث المباشر التي غالباً ما يساء استخدامها من قبل مستخدميها بحيث تؤدي إلى أعمال إجرامية تحدث من خلال البث المباشر. مع التقدم السريع للمنصات الرقمية ، أصبح التفاعل العام أكثر ديناميكية ، ولكنه يطرح أيضاً تحديات جديدة في إنفاذ القانون. تحدد هذه الدراسة التعامل مع الأعمال الإجرامية بمعنى الوقوع في أنواع مختلفة من الأعمال الإجرامية التي تحدث غالباً من خلال البث المباشر، وتسلب الضوء على أوجه القصور في اللوائح القائمة، خاصة في القانون الجنائي والقانون رقم 1 لسنة 2024 بشأن المعلومات والمعاملات الإلكترونية (UU ITE). من المتوقع أن يكون الغرض من هذا البحث قادراً على المساهمة في علم (1) كيف يتعامل تطبيق القانون مع الأعمال الإجرامية؟ (2) كيف يتم التعامل مع الأعمال الإجرامية التي تحدث على الهواء مباشرة؟ (3) كيف يتم التعامل مع الأعمال الإجرامية التي تحدث عن طريق البث المباشر من منظور سياسة الدستورية؟

من خلال الأساليب القانونية المعيارية وتحليل السياسات القانونية المعمول بها بنهج قانوني ونهج مفاهيمي، باستخدام المواد القانونية الأولية والثانوية كمصادر للبيانات. وجدت هذه الدراسة أن اللوائح الحالية غير قادرة تماماً على الوصول إلى جرائم جديدة تنشأ بسبب التطورات التكنولوجية. هذا يخلق ثغرة قانونية يستغلها المجرمون ، بحيث يصبح تطبيق القانون بطيئاً وغير فعال.

تظهر نتائج هذه الدراسة أن (1) لا يوجد لدى إنفاذ القانون في التعامل مع الأعمال الإجرامية هنا أساس قانوني واضح فيما يتعلق بالحاجة الملحة لإعادة تعريف معنى القبض عليه. (2) يجب تحسين التعامل مع الجرائم التي تحدث عن طريق البث المباشر بالنظر إلى أن البث المباشر يستخدم في كثير من الأحيان في الوقت الحاضر. (3) التعامل مع الأفعال الإجرامية التي تحدث عن طريق البث المباشر من منظور سياسة الدستورية هنا مع الأخذ في الاعتبار الحاجة إلى قواعد جديدة تحدد معنى الوقوع من أجل فرضها على الأفعال الإجرامية التي تحدث عن طريق البث المباشر، وهي لغة جوهر الرسالة التي يجب أن يكون لها في تطبيق القانون أساس واضح من القواعد.